

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 09 September 2023
KATEGORI : Hukum Administrasi Negara

Komisi I Pertanyakan Syarat Seleksi Sekda



Munif

SM Dwi Putro GD

SLAWI - Komisi I DPRD Kabupaten Tegal mempertanyakan syarat seleksi terbuka pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tegal 2023. Dalam syarat tersebut, tidak dicantumkan aturan sekurang-kurangnya dua kali dalam JPT Pratama yang berbeda.

Sekretaris Komisi I DPRD Kabupaten Tegal Munif mengatakan, syarat seleksi terbuka Sekda Tegal berbeda dari periode sebelumnya. Perbedaan itu pada syarat masa jabatan calon sekda yang harus dua kali menjadi kepala OPD yang berbeda. Terkecuali, pejabat fungsional yang terkait bidang tugasnya (jenjang ahli utama) paling singkat dua tahun secara kumulatif.

“Dalam syarat seleksi kali ini, tidak ada ketentuan dua kali di OPD berbeda. Ini sangat disayangkan,

karena sekda harus mumpuni sebagai pembina kepegawaian,” kata politikus PKB itu.

Munif mengakui, syarat itu diyakini sudah sesuai dengan aturan. Namun, syarat tersebut diminta untuk menjadi pertimbangan Bupati dalam menentukan sekda ke depan.

Pasalnya, sekda harus menguasai berbagai disiplin ilmu. Jika sudah menjadi kepala OPD di beberapa tempat, paling tidak sudah memahami dan berpengalaman di beberapa bidang. “Jadi sekda tidak hanya pintar menghitung uang, tapi juga paham tentang tugas dan fungsi sekda,” ujarnya.

Pahami Kewilayahan

Dia menyebutkan, ideal sekda harus memahami kewilayahan, seluk-beluk Kabupaten Tegal, soal sosial kemasyarakatan, dan wawasan politik kebangsaan. Hal itu karena kebijakan yang diambil tidak hanya untuk satu kelompok, tapi keseluruhan masyarakat Kabupaten Tegal.

“Mampu berkomunikasi dengan jajaran secara vertikal, karena komunikasi penting untuk menjaga stabilitas daerah,” ungkapnya.

Diberitakan sebelumnya, seleksi terbuka jabatan Sekda Tegal telah mengerucut ke tiga nama, yakni Drs Akhmad Uwes Qoroni MT (Kepala Dinas Porapar Kabupaten Tegal), Amir Makhmud SE, MSi (Kepala BPKAD Kabupaten Tegal), dan Dr Drs Ikrar Yuswan Apendi MM (Kepala Dinas Porapar Kota Tegal). (H64-38)